



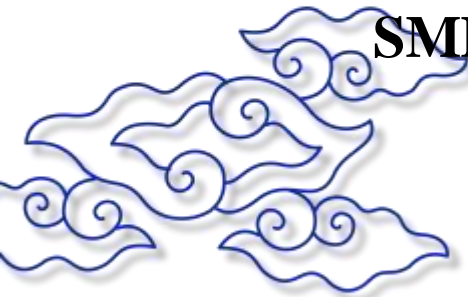
RANGKUMAN PENGETAHUAN UMUM

Tingkat SD/MI Sederajat



PASATAMA SCOUTITION 2026

SMP NEGERI 1 BOJONGGEDE





A. Geografi Indonesia

1. Letak dan Luas Wilayah

- Letak Astronomis:
Indonesia terletak di antara 6° Lintang Utara (LU) – 11° Lintang Selatan (LS) dan 95° Bujur Timur (BT) – 141° Bujur Timur (BT). Hal ini menjadikan Indonesia memiliki iklim tropis.
- Letak Geografis (Posisi Silang):
Indonesia diapit oleh dua benua (Asia dan Australia) serta dua samudra (Hindia dan Pasifik). Posisi ini membuat Indonesia menjadi jalur perdagangan internasional yang penting.
- Total Luas:
Sekitar 5,18 juta km² (mencakup daratan dan lautan), dengan panjang garis pantai sekitar 99.093 km (salah satu yang terpanjang di dunia).

2. Kondisi Geologi: Cincin Api (Ring of Fire)

Indonesia berada di titik pertemuan tiga lempeng tektonik besar dunia:

- Lempeng Eurasia (Utara/Barat)
 - Lempeng Indo-Australia (Selatan)
 - Lempeng Pasifik (Timur)
- Implikasi: Pertemuan lempeng ini menjadikan Indonesia bagian dari Pacific Ring of Fire. Akibatnya, Indonesia memiliki ratusan gunung berapi aktif dan sering mengalami gempa bumi (tektonik maupun vulkanik).

3. Kepulauan dan Topografi

Indonesia adalah negara kepulauan (archipelago) dengan lebih dari 17.000 pulau. Lima pulau terbesar (The Big Five) adalah:

Pulau (Karakteristik Utama)

- Sumatera : Kaya akan perkebunan, pegunungan Bukit Barisan, dan zona gempa aktif.
- Jawa : Pusat populasi dan ekonomi, sangat subur karena banyaknya gunung berapi.
- Kalimantan : Hutan hujan tropis yang luas, relatif aman dari gempa, kaya batubara.
- Sulawesi : Bentuk pulau unik (huruf K), topografi bergunung-gunung, kaya nikel.
- Papua : Memiliki puncak tertinggi (Puncak Jaya) dengan gletser abadi, hutan lebat.

4. Iklim dan Cuaca

Karena dilalui oleh garis khatulistiwa (equator), Indonesia memiliki karakteristik iklim sebagai berikut:

- Iklim Tropis: Suhu rata-rata hangat sepanjang tahun (sekitar 26[°]C - 28[°]C di dataran rendah).
- Dua Musim:
 - a) Musim Hujan : Biasanya Oktober - Maret (dipengaruhi Angin Muson Barat).
 - b) Musim Kemarau : Biasanya April - September (dipengaruhi Angin Muson Timur).
- Curah Hujan: Sangat tinggi, terutama di wilayah pegunungan dan hutan hujan di Sumatera, Kalimantan, dan Papua.



5. Keanekaragaman Hayati (Flora & Fauna)

Persebaran flora dan fauna di Indonesia dibagi oleh Garis Wallace dan Garis Weber, menciptakan tiga zona unik:

- Bagian Barat (Tipe Asiatis):
 - a) Lokasi: Sumatera, Jawa, Kalimantan.
 - b) Ciri: Mamalia besar (gajah, harimau, badak), kera, dan hutan lebat.
- Bagian Tengah (Tipe Peralihan/Wallacea):
 - a) Lokasi: Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku.
 - b) Ciri: Hewan endemik yang tidak ada di tempat lain (Komodo, Anoa, Burung Maleo).
- Bagian Timur (Tipe Australis):
 - a) Lokasi: Papua dan sekitarnya.
 - b) Ciri: Hewan berkantung (kanguru pohon), burung berwarna indah (Cendrawasih), sedikit mamalia besar.

6. Pembagian Zona Waktu

Karena wilayahnya yang membentang luas dari barat ke timur, Indonesia dibagi menjadi tiga zona waktu:

- Waktu Indonesia Barat (WIB): GMT+7 (Sumatera, Jawa, Kalbar, Kalteng).
- Waktu Indonesia Tengah (WITA): GMT+8 (Kalsel, Kaltim, Kaltara, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara).
- Waktu Indonesia Timur (WIT): GMT+9 (Maluku, Papua).

7. Batas Wilayah Negara

- Utara: Malaysia, Singapura, Filipina, Laut Tiongkok Selatan.
- Selatan: Timor Leste, Australia, Samudra Hindia.
- Barat: Samudra Hindia.
- Timur: Papua Nugini (PNG) dan Samudra Pasifik.

B. Sejarah Umum Indonesia

1. Masa Prasejarah

Masa prasejarah adalah masa sebelum masyarakat mengenal tulisan. Bukti kehidupan manusia purba di Indonesia antara lain:

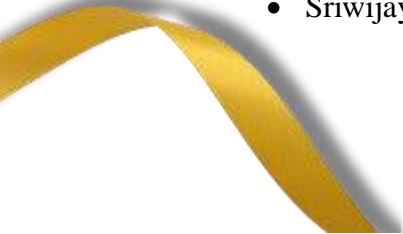
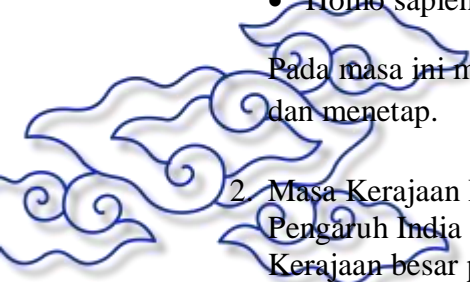
- *Meganthropus palaeojavanicus*
- *Pithecanthropus erectus*
- *Homo sapiens*

Pada masa ini manusia hidup berburu, meramu, lalu berkembang ke bercocok tanam dan menetap.

2. Masa Kerajaan Hindu–Buddha (± abad ke-4–15)

Pengaruh India masuk melalui perdagangan dan membawa agama Hindu dan Buddha. Kerajaan besar pada masa ini antara lain:

- Kutai (kerajaan tertua)
- Tarumanegara
- Sriwijaya (kerajaan maritim Buddha)





- Mataram Kuno
- Majapahit (mencapai kejayaan di masa Hayam Wuruk dan Gajah Mada)

Masa ini ditandai dengan berkembangnya seni, sastra, dan sistem pemerintahan.

3. Masa Kerajaan Islam (\pm abad ke-13–16)

Islam masuk ke Indonesia melalui pedagang dari Arab, Persia, dan Gujarat. Kerajaan Islam berkembang pesat, seperti:

- Samudra Pasai
- Demak
- Aceh
- Mataram Islam
- Banten

Islam berkembang secara damai dan berakulturasi dengan budaya lokal.

4. Masa Penjajahan Bangsa Barat (\pm abad ke-16–1942)

Bangsa Eropa datang untuk mencari rempah-rempah. Penjajah utama:

- Portugis
- Belanda (VOC lalu Hindia Belanda)
- Inggris (sementara)
- Jepang (1942–1945)

Rakyat Indonesia mengalami penindasan, tetapi juga muncul perlawanan dan kesadaran nasional.

5. Masa Pergerakan Nasional (awal abad ke-20)

Ditandai dengan lahirnya organisasi modern seperti:

- Budi Utomo
- Sarekat Islam
- Indische Partij

Puncaknya adalah Sumpah Pemuda 1928 yang menegaskan satu bangsa, satu tanah air, dan satu bahasa: Indonesia.

6. Masa Kemerdekaan Indonesia

- 17 Agustus 1945 : Proklamasi Kemerdekaan oleh Soekarno dan Mohammad Hatta
- Dilanjutkan dengan perjuangan mempertahankan kemerdekaan melawan Belanda
- Indonesia akhirnya diakui sebagai negara berdaulat

7. Indonesia Masa Kini

Indonesia berkembang sebagai negara demokrasi dengan sistem pemerintahan republik, menjunjung Pancasila dan UUD 1945, serta dikenal sebagai negara kepulauan terbesar dengan keberagaman budaya.



C. Biografi Pahlawan Indonesia

1. Ir. Soekarno

- Nama Lengkap: Dr. (H.C.) Ir. Soekarno
- Lahir : Surabaya, 6 Juni 1901
- Wafat : Jakarta, 21 Juni 1970

Soekarno adalah tokoh utama perjuangan kemerdekaan Indonesia dan Presiden pertama Republik Indonesia. Ia menempuh pendidikan di THS Bandung (sekarang ITB) dan aktif dalam pergerakan nasional sejak muda. Karena aktivitas politiknya, ia berkali-kali dipenjara dan diasingkan oleh Belanda.

Soekarno dikenal sebagai orator ulung yang mampu membangkitkan semangat rakyat. Ia berperan besar dalam perumusan Pancasila sebagai dasar negara. Pada 17 Agustus 1945, bersama Mohammad Hatta, ia memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Nilai Keteladanan: Nasionalisme, kepemimpinan, keberanian, persatuan.

2. Mohammad Hatta

- Nama Lengkap: Dr. (H.C.) Drs. Mohammad Hatta
- Lahir : Bukittinggi, 12 Agustus 1902
- Wafat : Jakarta, 14 Maret 1980

Mohammad Hatta adalah Wakil Presiden pertama RI dan tokoh intelektual bangsa. Ia menempuh pendidikan di Belanda dan aktif dalam organisasi Perhimpunan Indonesia. Hatta memperjuangkan kemerdekaan melalui diplomasi dan pemikiran politik-ekonomi.

Ia dikenal sebagai Bapak Koperasi Indonesia dan hidup sangat sederhana meskipun pernah menjabat pejabat tinggi negara. Nilai Keteladanan: Kejujuran, kesederhanaan, tanggung jawab.

3. R.A. Kartini

- Nama Lengkap: Raden Ajeng Kartini
- Lahir: Jepara, 21 April 1879
- Wafat: Rembang, 17 September 1904

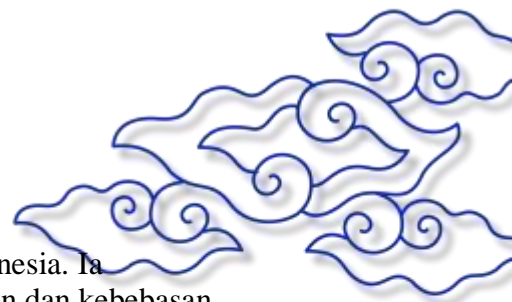
Kartini adalah pelopor perjuangan emansipasi perempuan Indonesia. Ia memperjuangkan hak perempuan untuk memperoleh pendidikan dan kebebasan berpikir. Gagasannya dituangkan dalam surat-surat kepada sahabatnya di Eropa yang kemudian dibukukan.

Pemikirannya membuka jalan bagi kesetaraan gender di Indonesia.

Nilai Keteladanan: Kecerdasan, keberanian berpikir, kepedulian sosial.

4. Ki Hajar Dewantara

- Nama Lengkap: Raden Mas Soewardi Soerjaningrat
- Lahir: Yogyakarta, 2 Mei 1889
- Wafat: Yogyakarta, 26 April 1959





Ki Hajar Dewantara adalah pelopor pendidikan nasional dan pendiri Taman Siswa. Ia menentang sistem pendidikan kolonial yang diskriminatif. Sembojannya, *Ing ngarso sung tulodo, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani*, masih digunakan hingga kini.

Tanggal kelahirannya diperingati sebagai Hari Pendidikan Nasional.

Nilai Keteladanan: Pengabdian, kepemimpinan, kecintaan pada pendidikan.

5. Pangeran Diponegoro

- Lahir: Yogyakarta, 11 November 1785
- Wafat: Makassar, 8 Januari 1855

Pangeran Diponegoro memimpin Perang Jawa (1825–1830) melawan Belanda. Perang ini merupakan salah satu perlawanan terbesar rakyat Indonesia. Ia berjuang demi keadilan dan menentang penindasan kolonial.

Diponegoro akhirnya ditangkap melalui tipu muslihat dan diasingkan hingga wafat.
Nilai Keteladanan: Keteguhan iman, keberanian, pengorbanan.

6. Cut Nyak Dien

- Lahir: Aceh Besar, 1848
- Wafat: Sumedang, 6 November 1908

Cut Nyak Dien adalah pahlawan perempuan dari Aceh. Setelah suaminya gugur, ia melanjutkan perjuangan melawan Belanda. Meski sudah tua dan sakit, semangat juangnya tidak pernah padam.

Ia ditangkap dan diasingkan ke Jawa Barat hingga wafat.
Nilai Keteladanan: Keteguhan, keberanian, patriotisme.

7. Teuku Umar

- Lahir: Aceh Barat, 1854
- Wafat: Aceh, 1899

Teuku Umar dikenal dengan strategi perang yang cerdas. Ia pernah berpura-pura bekerja sama dengan Belanda untuk mendapatkan senjata, lalu kembali memimpin perlawanan rakyat Aceh.

Strateginya sangat merugikan Belanda.

Nilai Keteladanan: Kecerdikan, keberanian, pengorbanan.

8. Tuanku Imam Bonjol

- Lahir: Bonjol, 1772
- Wafat: Manado, 6 November 1864

Tuanku Imam Bonjol adalah pemimpin Perang Padri di Sumatra Barat. Ia berjuang melawan penjajahan Belanda demi mempertahankan agama dan adat.



Ia ditangkap dan diasingkan hingga akhir hayatnya.
Nilai Keteladanan: Keteguhan prinsip, kepemimpinan.

9. Pattimura

- Nama Lengkap: Thomas Matulesy
- Lahir: Maluku, 8 Juni 1783
- Wafat: Ambon, 16 Desember 1817

Pattimura memimpin perlawanan rakyat Maluku terhadap penjajahan Belanda. Ia berhasil menggalang kekuatan rakyat dan menyerang benteng Belanda.

Ia akhirnya ditangkap dan dihukum mati.
Nilai Keteladanan: Keberanian, cinta tanah air.

10. Sultan Hasanuddin

- Lahir: Gowa, 12 Januari 1631
- Wafat: Gowa, 12 Juni 1670

Sultan Hasanuddin adalah Raja Gowa yang menentang VOC. Ia dijuluki Ayam Jantan dari Timur karena keberaniannya melawan Belanda.

Perjuangannya menjadi simbol perlawanan kerajaan Nusantara.
Nilai Keteladanan: Keteguhan, keberanian, kepemimpinan.

11. Jenderal Sudirman

- Lahir: Purbalingga, 24 Januari 1916
- Wafat: Magelang, 29 Januari 1950

Jenderal Sudirman adalah Panglima Besar TNI pertama. Ia memimpin perang gerilya melawan Belanda meskipun menderita sakit paru-paru parah.

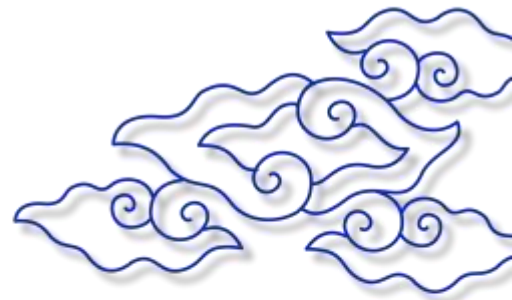
Dedikasinya luar biasa hingga akhir hayat.
Nilai Keteladanan: Keteguhan, disiplin, pengabdian.

12. Ahmad Yani

- Lahir: Purworejo, 19 Juni 1922
- Wafat: Jakarta, 1 Oktober 1965

Ahmad Yani adalah salah satu Pahlawan Revolusi yang gugur pada peristiwa G30S. Ia dikenal sebagai perwira yang tegas dan setia pada negara.

Pengorbanannya menjadi simbol loyalitas TNI.
Nilai Keteladanan: Kesetiaan, keberanian.





D. Ciri khas Daerah

1. Pulau Sumatra

a) Aceh

- Suku : Aceh
- Rumah Adat : Rumoh Aceh
- Pakaian Adat : Ulee Balang
- Tarian : Tari Saman
- Senjata : Rencong
- Makanan Khas : Mie Aceh
- Ciri Khas : Syariat Islam Kuat
- Julukan : Serambi Mekah

b) Sumatra Utara

- Suku : Batak (Toba, Karo, dll.)
- Rumah Adat : Rumah Bolon
- Tarian : Tortor
- Senjata : Piso Gaja Dompok
- Makanan : Arsik
- Ciri Khas : Danau Toba, budaya marga

c) Sumatra Barat

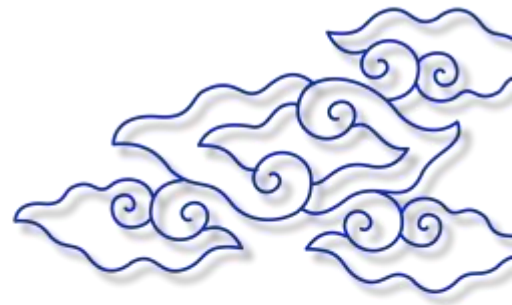
- Suku : Minangkabau
- Rumah Adat : Rumah Gadang
- Tarian : Tari Piring
- Senjata : Kerambit
- Makanan : Rendang
- Ciri Khas : Sistem matrilineal

d) Riau

- Suku : Melayu
- Rumah Adat : Selaso Jatuh Kembar
- Tarian : Zapin
- Makanan : Gulai Ikan Patin
- Ciri Khas : Budaya Melayu kuat

e) Kepulauan Riau

- Rumah Adat : Melayu Atap Limas Potong
- Tarian : Jogi
- Ciri Khas : Gurindam 12





f) Jambi

- Rumah Adat : Kajang Leko
- Tarian : Sekapur Sirih
- Ciri Khas : Sungai Batanghari

g) Sumatra Selatan

- Rumah Adat : Rumah Limas
- Tarian : Gending Sriwijaya
- Makanan : Pempek
- Ciri Khas : Kerajaan Sriwijaya

h) Bengkulu

- Tradisi : Tabot
- Bunga Khas : Rafflesia Arnoldii

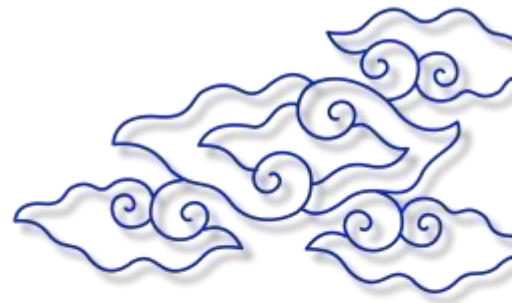
i) Lampung

- Rumah Adat : Nuwo Sesat
- Kain Khas : Tapis
- Ciri Khas : Gajah Lampung

2. Pulau Jawa

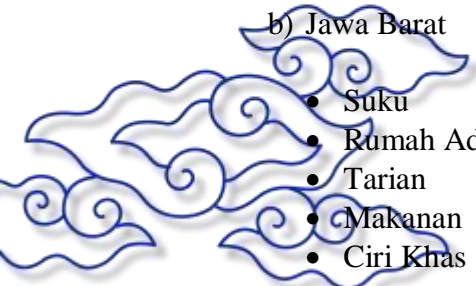
a) DKI Jakarta

- Suku : Betawi
- Rumah Adat : Kebaya Betawi
- Tarian : Yapong
- Makanan : Kerak Telor
- Ciri Khas : Ibu kota negara



b) Jawa Barat

- Suku : Sunda
- Rumah Adat : Julang Ngapak
- Tarian : Jaipong
- Makanan : Karedok
- Ciri Khas : Bahasa Sunda



c) Jawa Tengah





- Suku : Jawa
- Rumah Adat : Joglo
- Tarian : Serimpi
- Senjata : Keris
- Ciri Khas : Budaya keraton

d) DI Yogyakarta

- Ciri Khas : Keraton Yogyakarta, batik
- Tarian : Bedhaya
- Filosofi : Kota budaya

e) Jawa Timur

- Tarian : Reog Ponorogo
- Makanan : Rawon
- Ciri Khas : Suku Jawa & Madura

3. Bali & Nusa Tenggara

a) Bali

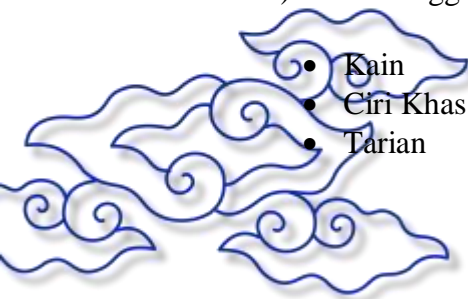
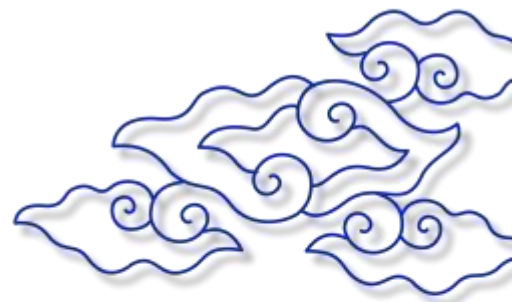
- Agama Mayoritas: Hindu
- Tarian : Kecak, Legong
- Rumah Adat : Gapura Candi Bentar
- Ciri Khas : Seni & upacara adat

b) Nusa Tenggara Barat

- Suku : Sasak
- Tarian : Gandrung
- Makanan : Ayam Taliwang

c) Nusa Tenggara Timur

- Kain : Tenun Ikat
- Ciri Khas : Pulau Komodo
- Tarian : Caci





4. Kalimantan

a) Kalimantan Barat

- Suku : Dayak
- Rumah Adat : Rumah Panjang
- Senjata : Mandau

b) Kalimantan Tengah

- Tarian : Giring-Giring
- Ciri Khas : Hutan & sungai besar

c) Kalimantan Selatan

- Suku : Banjar
- Rumah Adat : Bubungan Tinggi
- Pasar Khas : Pasar Terapung

d) Kalimantan Timur

- Rumah Adat : Sumber daya alam
- Tarian : Burung Enggang
- Ciri Khas : Ibu Kota Nusantara

e) Kalimantan Utara

- Rumah Adat : Sumber daya alam
- Tarian : Lalatip
- Makanan : Nasi Subut

5. Sulawesi

a) Sulawesi Selatan

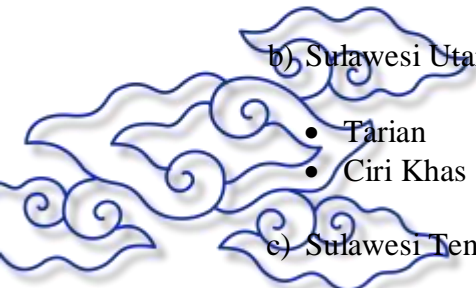
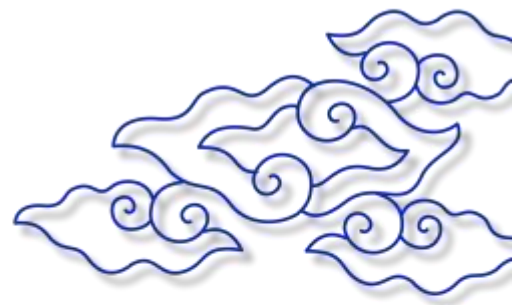
- Suku : Bugis, Makassar
- Rumah Adat : Tongkonan
- Senjata : Badik

b) Sulawesi Utara

- Tarian : Maengket
- Ciri Khas : Laut Bunaken

c) Sulawesi Tengah

- Rumah Adat : Tambi





d) Sulawesi Tenggara

- Suku : Tolaki
- Tarian : Lulo

e) Gorontalo

- Ciri Khas : Adat bersendikan Islam

f) Sulawesi Barat

- Suku : Mandar
- Makanan : Jopa

6. Maluku

a) Maluku

- Tarian : Cakalele
- Senjata : Parang Salawaku
- Ciri Khas : Negeri rempah-rempah

b) Maluku Utara

- Kerajaan : Ternate & Tidore

7. Papua

a) Papua

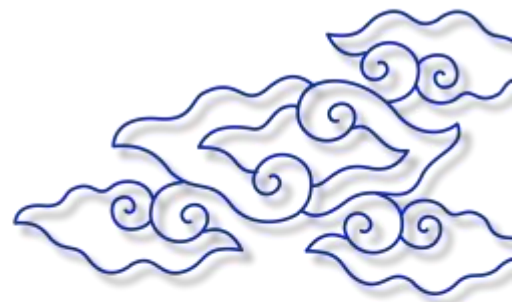
- Suku : Dani, Asmat
- Rumah Adat : Honai
- Pakaian : Koteka

b) Papua Barat

- Ciri Khas : Suanggi
- Makanan : Papeda
- Seni : Ukiran Asmat

c) Papua Selatan

- Rumah Adat : Jaw
- Tarian : Det Pok Mbui





d) Papua Tengah

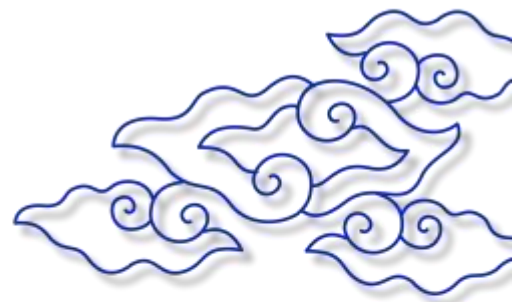
- Rumah Adat : Kunapa
- Tarian : Yu
- Ciri Khas : Puncak Jaya Wijaya

e) Papua Pegunungan

- Tradisi : Upacara Barapen
- Tarian : Pesta Bakar Batu

f) Papua Barat Daya

- Rumah Adat : Mod Aki Aksa
- Tarian : Alen
- Ciri Khas : Raja Ampat





E. Flora dan Fauna

1. Pengertian Flora dan Fauna

- Flora adalah seluruh jenis tumbuhan yang hidup di suatu wilayah.
- Fauna adalah seluruh jenis hewan yang hidup di suatu wilayah.

Flora dan fauna Indonesia memiliki banyak spesies endemik, yaitu spesies yang hanya ditemukan di Indonesia dan tidak ada di tempat lain.

2. Pembagian Wilayah Flora dan Fauna Indonesia

Secara geografis dan biologis, Indonesia dibagi menjadi tiga wilayah utama:

- Wilayah Barat (Asiatis)
Meliputi: Sumatra, Jawa, Kalimantan, Bali
- Wilayah Tengah (Peralihan / Wallacea)
Meliputi: Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku
- Wilayah Timur (Australis)
Meliputi: Papua dan sekitarnya

3. Flora Indonesia

- Flora Indonesia Bagian Barat (Asiatis)

Ciri utama:

Hutan hujan tropis lebat, Banyak pohon tinggi dan besar

Contoh flora:

- **Jati**
- **Meranti**
- **Rotan**
- **Rafflesia arnoldii** (bunga terbesar di dunia)
- **Bunga Bangkai (Amorphophallus titanum)**

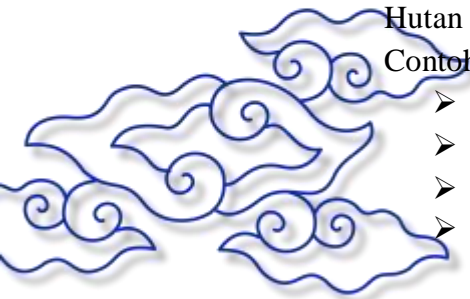
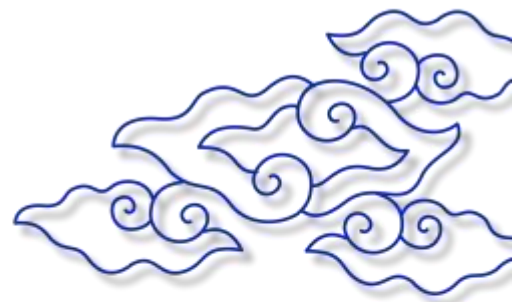
- Flora Indonesia Bagian Tengah (Peralihan)

Ciri utama:

Hutan musim dan savana, Tumbuhan tahan cuaca kering

Contoh flora:

- **Cendana (NTT)**
- **Lontar**
- **Kayu putih**
- **Eboni (Sulawesi)**

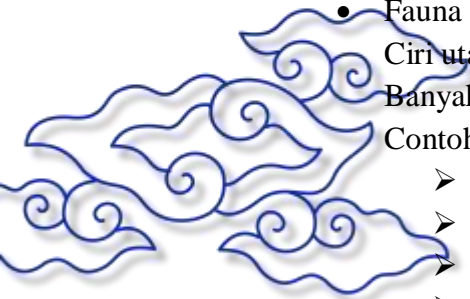
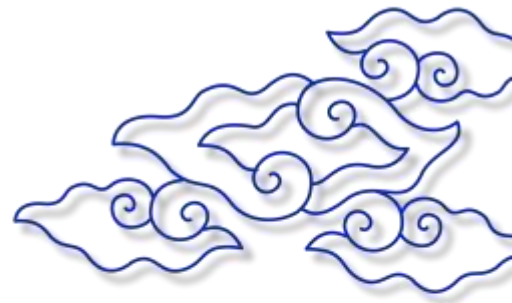




- Flora Indonesia Bagian Timur (Australis)
Ciri utama:
Banyak tumbuhan khas Papua, Mirip flora Australia
Contoh flora:
 - **Sagu**
 - **Matoa**
 - **Kayu besi**
 - **Anggrek hitam & anggrek Papua**

4. Fauna Indonesia

- Fauna Indonesia Bagian Barat (Asiatis)
Ciri utama:
Hewan berukuran besar, Banyak mamalia dan primata
Contoh fauna:
 - **Harimau Sumatra**
 - **Gajah Sumatra**
 - **Badak Jawa**
 - **Orangutan**
 - **Tapir**
- Fauna Indonesia Bagian Tengah (Peralihan)
Ciri utama:
Hewan unik dan langka, Campuran fauna Asia dan Australia
Contoh fauna:
 - **Komodo**
 - **Anoa**
 - **Babirusa**
 - **Tarsius**
 - **Burung Maleo**
- Fauna Indonesia Bagian Timur (Australis)
Ciri utama:
Banyak burung berwarna cerah, Mamalia berkantung
Contoh fauna:
 - **Cenderawasih**
 - **Kanguru pohon**
 - **Kasuari**
 - **Kuskus**
 - **Nuri dan Kakatua**





5. Flora dan Fauna Endemik Indonesia

Indonesia memiliki banyak flora dan fauna endemik, di antaranya:

- **Komodo** (NTT)
- **Badak Jawa** (Banten)
- **Orangutan Kalimantan & Sumatra**
- **Rafflesia arnoldii** (Sumatra)
- **Cenderawasih** (Papua)

6. Manfaat Flora dan Fauna

- **Ekologi:** Menjaga keseimbangan alam
- **Ekonomi:** Sumber pangan, obat-obatan, dan pariwisata
- **Pendidikan & Penelitian:** Objek ilmu pengetahuan
- **Budaya:** Simbol daerah dan kepercayaan adat

7. Upaya Pelestarian

Untuk menjaga keanekaragaman hayati, dilakukan:

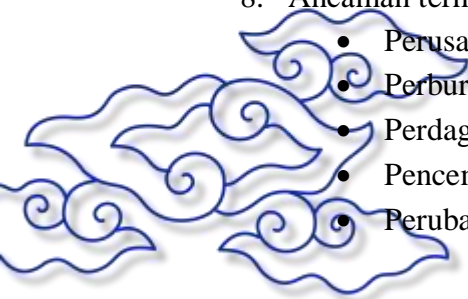
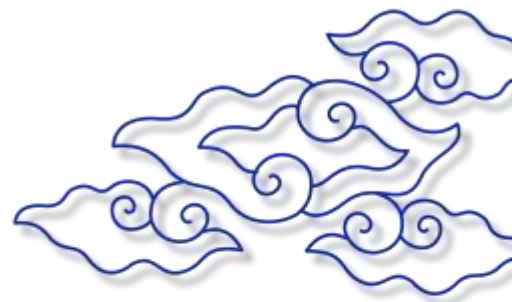
- Penetapan **taman nasional** dan cagar alam
- Larangan perburuan liar
- Penangkaran satwa langka
- Reboisasi dan penghijauan
- Edukasi lingkungan

Contoh kawasan konservasi:

- Taman Nasional Ujung Kulon
- Taman Nasional Komodo
- Taman Nasional Gunung Leuser
- Taman Nasional Lorentz

8. Ancaman terhadap Flora dan Fauna

- Perusakan hutan
- Perburuan liar
- Perdagangan ilegal satwa
- Pencemaran lingkungan
- Perubahan iklim





F. Sebutan suatu Negara

A. Indonesia – *Zamrud Khatulistiwa*

Alasan: Terletak di garis khatulistiwa dan kaya akan keindahan alam serta sumber daya alam.

Makna: Melambangkan keindahan dan kekayaan alam Indonesia.

B. Jepang – *Negeri Matahari Terbit*

Alasan: Jepang berada di timur benua Asia, sehingga matahari terbit lebih dahulu.

Makna: Simbol awal dan harapan baru.

C. Inggris – *Negeri Ratu*

Alasan: Lama dipimpin oleh ratu, seperti Ratu Elizabeth II.

Makna: Monarki yang kuat dan stabil.

D. Amerika Serikat – *Negeri Paman Sam*

Alasan: Simbol nasional berupa tokoh “Uncle Sam”.

Makna: Personifikasi pemerintah Amerika Serikat.

E. Prancis – *Negeri Mode*

Alasan: Paris dikenal sebagai pusat mode dunia.

Makna: Kreativitas dan seni fesyen.

F. Italia – *Negeri Pizza*

Alasan: Pizza berasal dari Italia dan terkenal secara global.

Makna: Warisan kuliner khas Italia.

G. Belanda – *Negeri Kincir Angin*

Alasan: Banyak kincir angin tradisional untuk pengairan.

Makna: Kecerdikan teknologi tradisional.

H. Mesir – *Negeri Piramida*

Alasan: Memiliki piramida sebagai peninggalan kuno.

Makna: Peradaban kuno yang maju.

I. Tiongkok – *Negeri Tirai Bambu*

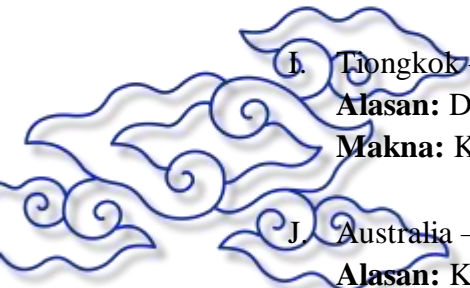
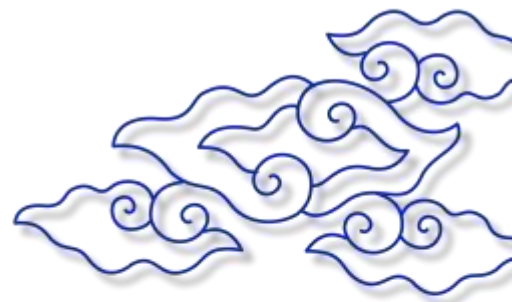
Alasan: Dahulu tertutup dari dunia luar dan bambu menjadi simbol budaya.

Makna: Kemandirian dan budaya kuat.

J. Australia – *Negeri Kanguru*

Alasan: Kanguru adalah hewan endemik dan simbol nasional.

Makna: Keunikan fauna.





K. Thailand – *Negeri Gajah Putih*

Alasan: Gajah putih dianggap hewan suci.

Makna: Kemakmuran dan kehormatan.

L. Swiss – *Negeri Jam*

Alasan: Terkenal sebagai penghasil jam berkualitas tinggi.

Makna: Ketelitian dan presisi.

M. Korea Selatan – *Negeri Ginseng*

Alasan: Ginseng menjadi produk herbal terkenal.

Makna: Kesehatan dan tradisi pengobatan.

N. Brasil – *Negeri Samba*

Alasan: Tarian samba sangat populer dan mendunia.

Makna: Keceriaan dan budaya rakyat.

O. Selandia Baru – *Negeri Kiwi*

Alasan: Burung kiwi adalah hewan endemik.

Makna: Identitas nasional.

P. India – *Negeri Seribu Kuil*

Alasan: Banyaknya kuil dan tempat ibadah.

Makna: Keberagaman spiritual.

Q. Arab Saudi – *Negeri Dua Tanah Suci*

Alasan: Memiliki Mekkah dan Madinah.

Makna: Pusat ibadah umat Islam.

R. Jerman – *Negeri Mesin*

Alasan: Unggul dalam industri otomotif dan teknologi.

Makna: Kekuatan industri.

S. Rusia – *Beruang Merah*

Alasan: Beruang sebagai simbol kekuatan dan warna merah identik dengan sejarahnya.

Makna: Kekuatan dan ketegasan.

T. Spanyol – *Negeri Matador*

Alasan: Tradisi adu banteng.

Makna: Warisan budaya tradisional.

